

RINGKASAN

Manajemen Proses Pembuatan Pgpr Berbahan Akar Bambu Di Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bondowoso. Khunti Sari Dewi Afriliyanti , NIM D31222438, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Argibisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Akbar Firman Maulana S.Kom.I., M.M dan Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Buharto.

Magang merupakan salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan perkuliahan Di Politeknik Negeri Jember. Praktik kerja lapang merupakan kegiatan pembelajaran yang di lakukan di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman dan mengaplikasikan teori yang telah di pelajari di bangku kuliah dalam situasi kerja yang sebenarnya, kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dapat menambah pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan Manajemen Agribisnis. Indonesia merupakan salah satu negara yang dijuluki dengan negara agraris, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki lahan atau tanah yang subur hal ini menjadi potensi besar menjadi negara maju. Namum saat ini keadaan yang ada di sekitar kita menunjukkan hal yang berlawanan karena unsur-unsur yang di butuhkan dalam pertanian tidak berjalan seimbang akibatnya membuat kondisi yang memperihatikan. Faktor dari kondisi yang memperihantikan ialah pemakaian pupuk kimia dalam jangka panjang dan tidak terkontrol dalam meningkatkan hasil pertanian. Pemberian pupuk tersebut dapat menurunkan kesuburan tanah dan dapat menghambat perkembangan tanaman. Salah satu usaha yang harus dilakukan untuk menangani permasalahan tersebut dengan memberikan biostimulan.

Kegiatan magang dilakukan di P4S bintang tani sejahtera desa karangmelok kecamatan tamanan kabupaten bondowoso, pelaksanaan magang di lakukan mulai tanggal 01 Maret 2025 – 30 juni 2025. Pelaksanaan magang dilakukan dari hari senin – sabtu dan jam kerja di mulai dari jam 07.00 – 16.00, dan jam kerja rata-rata selama 8 jam kerja. Selama pelaksanaan PKL metode pembelajaran yakni dengan melakukan praktek kerja lapangan, wawancara dengan petani, melakukan

demonstrasi, observasi, serta studi pustaka untuk memperkuat penyusunan laporan praktek kerja lapang

Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) adalah kelompok bakteri yang hidup di *rizosfer* dan mampu mengolonisasi akar tanaman, serta mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman melalui berbagai mekanisme. PGPR memiliki banyak manfaat antara lain dapat melarutkan *fosfat*, memproduksi *siderophore*, *memfiksasi nitrogen biologis*, memproduksi *fitohormon*, menunjukkan aktivitas anti jamur, menginduksi resistensi sistemik, dan mendorong simbiosis tanaman dengan mikroba yang bermanfaat sehingga dapat merangsang pertumbuhan akar. . PGPR dapat menghasilkan senyawa antibiosis yaitu senyawa yang menghambat patogen. PGPR juga dapat berkompetisi dengan patogen dalam mendapatkan nutrisi di dalam tanah sehingga menguntungkan tanaman

Metode analisis menggunakan BEP (*Break Aven Point*). R/C Ratio(*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Retrun On Investment*). Hasil yang didapat dari Manajemen Proses Pembuatan Pgpr Berbahan Akar Bambu yaitu BEP (produksi) sebesar 10,307 botol dari total produksi sebanyak 20 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp. 10,303 per botol dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp.20.000 per botol, R/C Ratio sebesar 1,94 ROI (*Retrun On Invesment*) sebesar 14,039%. Berdasarkan hasil ini, usaha ini dianggap menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.